

## **Pengaruh Perilaku Keuangan, Latar Belakang Bisnis Keluarga, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Keuangan terhadap Literasi Keuangan UMKM di Gunungkidul**

**Seliana Intan Tri, Rizal Rinofah, Alfiatul Maulida**

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Kota Madya, Indonesia

Correspondence: selianaintantr@gmail.com, risal.rinofah@ustjogja.ac.id, alfiatulmaulidia@ustjogja.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari perilaku keuangan, latar belakang bisnis keluarga, tingkat pendidikan, dan sosialisasi keuangan UMKM di kecamatan Wonosari, Gunungkidul. Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan UMKM yang berada di Kecamatan Wonosari, Gunungkidul. Sampel penelitian ini adalah UMKM kecil di kecamatan Wonosari, Gunungkidul dan memiliki minimal karyawan 5 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan rumus slovin dengan *standar error* 10% sehingga didapatkan jumlah sampel 72 pelaku usaha. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian yakni SmartPls ver.4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel yakni perilaku keuangan, latar belakang bisnis keluarga, tingkat pendidikan dan Sosialisasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan UMKM yang berada di kecamatan Wonosari, Gunungkidul.

**Kata kunci** : latar belakang bisnis keluarga; literasi keuangan; tingkat pendidikan; sosialisasi keuangan

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of financial behavior, family business background, education level, and MSME financial socialization in the Wonosari District, Gunungkidul. The research method uses quantitative. The population in this study were UKM in Wonosari, Gunungkidul Regency. The sample of this research is small MSMEs in Wonosari Gunungkidul Regency and has a minimum number of employees of 5 people. The sampling technique used purposive sampling with the slovin formula with a standard error of 10% so that a total sample of 72 business actors was obtained. The analysis tool used for testing is SmartPls ver.4. The results showed that all variables, namely financial behavior, family business background, level of education and financial socialization, had a significant positive effect on the financial literacy of MSMEs in the Wonosari District, Gunungkidul.*

**Keywords** : *family business background; financial literacy; level of education; financial socialization*

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan perekonomian merupakan rol utama dalam pertumbuhan suatu negara, mengentaskan kemiskinan, serta mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu pilar terpenting dalam perekonomian terutama di Indonesia adalah UMKM (Airlangga, 2021). UMKM merupakan salah satu penyumbang perekonomian nasional terbesar karena meningkatkan kesejahteraan yang dapat menstabilkan sistem keuangan di Indonesia (Maulida, Sarjanawiyata and Yogyakarta, 2020). Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak akan terlepas dari tantangan yang ada. Tingkat literasi keuangan menjadi salah satu penyebab ketidak berkembangnya UMKM (Wartaniaga, 2023). Rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia terlebih pelaku usaha akan memunculkan banyak permasalahan bisnis seperti terjebak penipuan, membuat keputusan yang salah serta akan terlibat banyak permasalahan lainnya.

Pemahaman literasi keuangan seseorang terlebih pelaku usaha / UMKM sangat diperlukan guna perencanaan keuangan kedepannya. Tingkat literasi keuangan seseorang terlebih pelaku usaha UMKM yang cukup akan sangat berdampak terhadap keputusan dan juga berkembangnya bisnisnya (Oliveira *et al.*, 2022). Ketidak melekkan literasi keuangan pelaku usaha akan jadi ancaman yang serius bagi keberlangsungan usaha nya. Permasalahan tersebut muncul tidak hanya karena rendahnya pendapatan melainkan berasal dari pelaku usaha di dalam pengelolaan keuangannya (Astuti *et al.*, 2019). Perilaku keuangan seseorang yang rendah akan menyebabkan keterpurukan bagi

keberlangsungan bisnisnya dan bisa dikatakan bahwa seseorang ataupun pelaku usaha tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah.

Disamping itu, tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan dapat diukur dari lingkup paling rendah yakni dari latar belakang bisnis keluarga. Pelaku usaha dengan latar belakang keluarga bisnis cenderung sudah dibekali pengetahuan terutama mengenai literasi keuangan usaha dan bertindak tidak gegabah dibandingkan pelaku usaha non pembisnis (Rinofah & Sari, 2020). Tinggi rendahnya tingkat pendidikan pelaku usaha juga akan menentukan pemahaman melek keuangan yang berkaitan langsung terhadap keberlangsungan usahanya. Klasifikasi tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan melek literasi bagi individu maupun pelaku usaha. Pelaku usaha dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi pula (Suryandani & Tahwin, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang atau pelaku usaha sering juga berasal dari sisi eksternal. Pengetahuan keuangan seseorang akan dapat terstimulus dari seminar, pelatihan pelaporan keuangan atau mengikuti pendidikan informal seperti kursus (Ardila et al., 2021). Pentingnya sosialisasi keuangan terlebih untuk pelaku usaha akan berdampak terhadap meningkatnya melek keuangan serta adanya rangsangan terhadap literasi keuangan pelaku usaha.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk membuktikan secara kuantitatif pengaruh langsung ataupun tidak langsung beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini merupakan UMKM yang berada di Kecamatan Wonosari, Gunungkidul. Sampel penelitian ini adalah UMKM kecil di kecamatan Wonosari, Gunungkidul dan memiliki minimal karyawan 5 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan rumus slovin dengan *standar error* 10% sehingga didapatkan jumlah sampel 72 pelaku usaha. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan membagikan Google Form kepada pelaku usaha sesuai kriteria yang sudah ditentukan dan menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan (Pranatawijaya et al., 2019).

## HASIL

Jumlah sampel terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 72 pelaku UMKM kecil di Wonosari, Gunungkidul. Berdasarkan jenis usahanya rata-rata didominasi oleh pelaku usaha makanan dan minuman. Berdasarkan jumlah karyawannya didominasi oleh pelaku usaha dengan jumlah karyawan di atas 5 orang dengan presentase 51% dan selebihnya adalah responden dengan jumlah karyawan 5 orang. Berdasarkan latar belakang bisnis keluarga mayoritas responden berasal dari keluarga yang berlatar belakang bisnis yakni 52 pelaku usaha dan sisanya berasal dari keluarga non pembisnis. Teknik analisis data menggunakan analisis data *SmartPLS*. *SmartPLS* merupakan analisis persamaan struktural yang digunakan sebagai pengujian model struktural dan model pengukuran (Juliandi, 2018). Langkah dalam alat analisis ini menggunakan pengukuran merancang model pengukuran (outer model) guna evaluasi hubungan antar variabel konstruk dengan variabel manifesya dan merancang model struktural (inner model) guna evaluasi estimasi parameter *path coefficienty* dengan tingkat sig.

### *Pengujian Outer Model*

Pengujian ini dilakukan dengan melihat bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lain. Dalam pengujian ini terdapat 3 kriteria yakni Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability (Rouf & Akhtaruddin, 2018).

**Tabel 1**  
**Hasil Loading Factor**

Variabel	Indikator	Outer Loading
Perilaku Keuangan	X1.1	0,793
	X1.2	0,745
	X1.3	0,853
	X1.4	0,740
	X1.5	0,738
	X1.6	0,845
	X1.7	0,832

Latar Belakang Bisnis Keluarga	X2.1	1,000
Tingkat Pendidikan	X3.1	1,000
Sosialisasi Keuangan	X4.1	0,773
	X4.2	0,777
	X4.3	0,762
	X4.4	0,782
	X4.5	0,821
Literasi Keuangan	Y1	0,804
	Y2	0,756
	Y3	0,771
	Y4	0,767
	Y5	0,757
	Y6	0,737
	Y7	0,765
	Y8	0,797
	Y9	0,739
	Y10	0,725
	Y11	0,745
	Y12	0,765
	Y13	0,762

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan bahwa semua indikator pada masing-masing variabel di penelitian ini memiliki *loading factor* yang lebih besar dari 0,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator dari masing-masing variabel penelitian memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga memenuhi *covergent validity*. Tabel 2 menjelaskan *average variance extracted* (AVE) menunjukkan masing-masing variabel memiliki presentase rata-rata di atas 0,5. Ini ditunjukkan nilai dari perilaku keuangan ( $X_1$ ) yang memperoleh nilai 0,630, nilai dari latar belakang bisnis keluarga ( $X_2$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_3$ ) masing-masing bernilai 1,000, sosialisasi keuangan ( $X_4$ ) bernilai 0,613 dan literasi keuangan (Y) memperoleh 0,579. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari AVE baik. Sedangkan Tabel 3 dijelaskan bahwa nilai dari *cronbach alpha* mempunyai nilai di atas 0,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik atau kuisioner yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini telah andal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji AVE**

	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
Perilaku Keuangan	0,630
Latar Belakang Bisnis Keluarga	1,000
Tingkat Pendidikan	1,000
Sosialisasi Keuangan	0,613
Literasi Keuangan	0,579

Sumber: data olahan

**Tabel 3**  
**Hasil Cronbach's Alpha**

	<b>Cronbach's Alpha</b>
Perilaku Keuangan	0,901
Sosialisasi Keuangan	0,842
Latar Belakang Bisnis Keluarga	1,000
Tingkat Pendidikan	1,000
Literasi Keuangan	0,939

Sumber: data olahan

### *Pengujian Inner Model*

Metode pengukuran dalam inner model digunakan untuk mengevaluasi struktural meliputi pengujian kecocokan model (*model fit*), *Path Coefficient*, dan  $R^2$ . Pengujian kecocokan model (*model fit*) digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data. Berdasarkan hasil dari Tabel 4 diketahui hasil dari model fit menunjukkan nilai 0,689 yang mana dapat diartikan bahwa memiliki kecocokan model yang baik. Tabel 5 diperoleh R Square sebesar 0,925, hal tersebut

berarti 92,5% variasi dari Literasi Keuangan dipengaruhi oleh Perilaku Keuangan, Latar Belakang Bisnis Keluarga, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Keuangan sedangkan sisanya 0,075% di jelaskan oleh sebab lain. Sehingga dapat dikatakan bahwa R Square pada variabel Literasi Keuangan adalah moderat. Sedangkan Tabel 6 menjelaskan bahwa di masing masing nilai P values bernilai dibawah T tabel 0,05 dan bisa di simpulkan hubungan seluruh variabel X yakni Perilaku Keuangan, Latar Belakang Binis Keluarga, Tingkat pendidikan, dan Sosialisasi Keuangan Berpengaruh positif terhadap Literasi Keuangan.

**Tabel 4**  
**Hasil Model Fit**

	Saturated Model	Estimated Model
NFI	0,689	0,689

Sumber: data olahan

**Tabel 5**  
**Hasil R Square**

Variabel	R Square
Literasi Keuangan	0,925

Sumber: data olahan

**Tabel 6**  
**Output Path Coefficient**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Perilaku Keuangan (X <sub>1</sub> ) -> Literasi Keuangan	0,244	0,252	0,073	3,338	0,001
Latar Belakang Bisnis Keluarga (X <sub>2</sub> ) -> Literasi Keuangan	0,295	0,294	0,069	4,241	0,000
Tingkat Pendidikan (X <sub>3</sub> ) -> Literasi Keuangan	0,270	0,253	0,059	4,557	0,000
Sosialisasi Keuangan (X <sub>4</sub> ) -> Literasi Keuangan	0,255	0,263	0,085	2,990	0,003

Sumber: data olahan

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka bisa di tarik kesimpulan bahwa seluruh variabel X yakni Perilaku Keuangan, Latar Belakang Binis Keluarga, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Y yakni literasi keuangan UMKM kecil di Kecamatan Wonosari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, 2021, *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*, ekon.go.id.
- Ardila, I. et al. 2021, Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Enterprise, *Jicp*, 4(2), 144–149.
- Astiti, N. P. Y., Warmana, G. O. and Hidayah, M. 2019, Financial Literation and Investment Decision Behavior of Entrepreneurs in Bali, *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(3), 64–68.
- Juliandi, A. 2018, Modul Pelatihan Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS, *Jangan Belajar*, 1(was), 1.
- Maulida, A., Sarjanawiyata, U. and Yogyakarta, T. 2020, Fin-Tech UMKM untuk Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia, *Jurnal Ekonomi*.
- Oliveira, T. F. et al. 2022, Literasi keuangan : analisis eksplorasi di Portugal, 17(17), 252–269.
- Pranatawijaya, V. H. et al. 2019, Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online, *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137.
- Rinofah, R. and Pristin Prima Sari, 2020, Determinan Keberhasilan Wirausaha: Family Business Background dan Kemampuan Wirausaha (Studi Pada Pedagang di Malioboro Yogyakarta), *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 39–48.
- Rouf, M. A. and Akhtaruddin, M. 2018, Factors affecting the voluntary disclosure: a study by using smart PLS-SEM approach, *International Journal of Law and Management*, 60(6), 1498–1508.

**Seliana Intan Tri et al.**, *Pengaruh Perilaku Keuangan, Latar Belakang Bisnis Keluarga, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Keuangan terhadap Literasi Keuangan UMKM di Gunungkidul*

Suryandani, W. and Tahwin, M. 2020, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan UMKM Batik Tulis Lasem di Kabupaten Rembang, *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 6(2), 108–117.

Wartaniaga, 2023, *Literasi Kuat, UMKM Maju*, Wartaniaga.